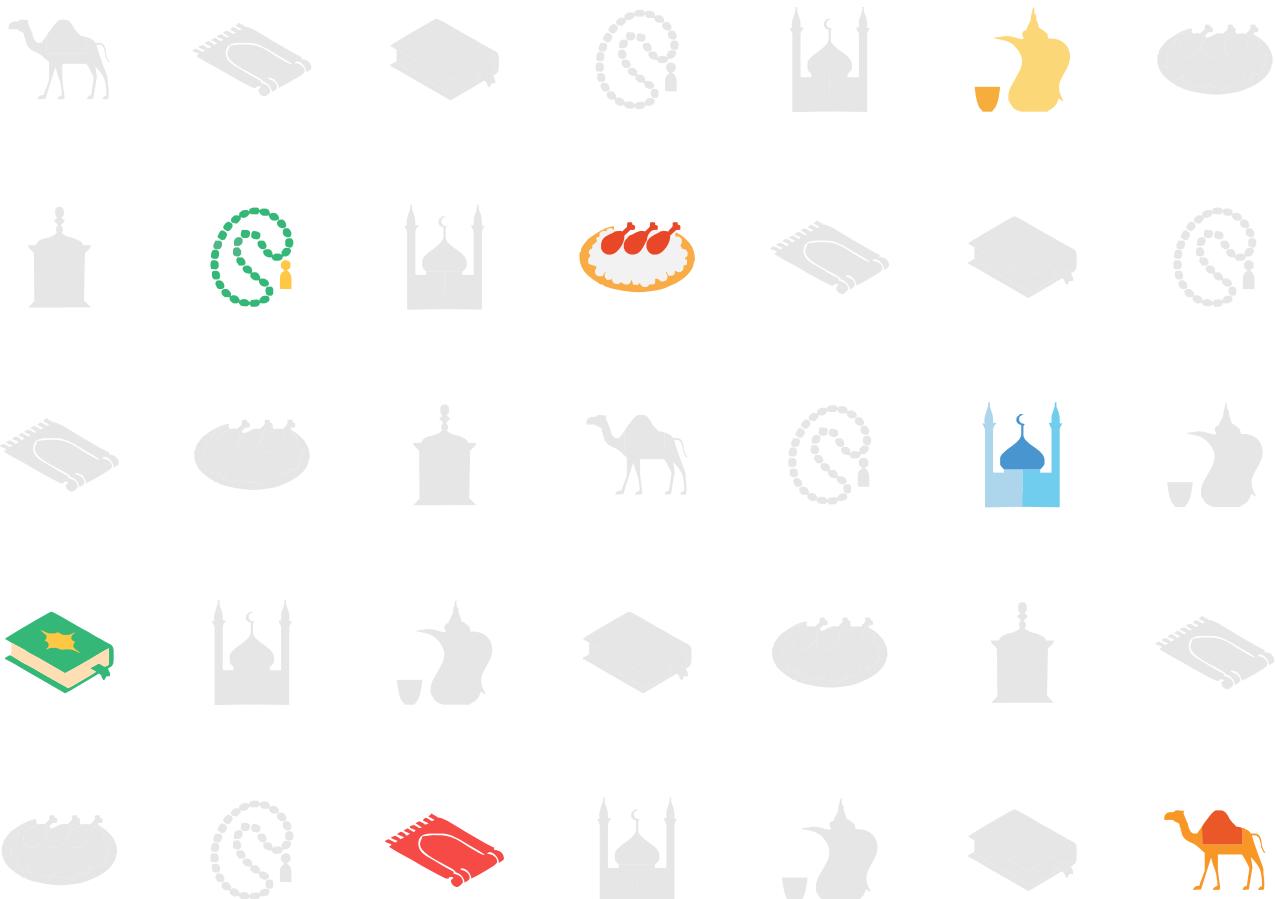


EXTRA -ORDINARY RAMADAN





Handbook ini milik:



nama



nomor kontak



email



catatan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ





hand·book

/ 'han(d)bʊk/

(noun) A book giving information such as facts on a particular subject or instructions for operating a machine.

(Oxford Dictionary, 2010)

Konten



Bismillah

Daftar Isi



Pemanasan: Mempersiapkan Ramadhan

Tips Rajab & Sya'ban | Fiqh Ramadhan |

Tips Ramadhan | Sedekah Fisik | Ramadhan Sehat



Pengembaraan: Perjuangan Pasca Ramadhan

Pernik Syawal | Spirit Ramadhan



Aid Kit: Suplemen Tambahan

Akhwat Aid | Bekal Mudik | Adzkar Ramadhan |

Tentang Handbook ini & Kami



NOTE: *Handbook Extraordinary Ramadhan ini sengaja tidak dibubuhinya nomor halaman dengan maksud agar handbook ini digunakan sesuai dengan alur yang telah disiapkan. Akan tetapi Sahabat dapat memberi pembatas pada halaman-halaman tertentu yang Sahabat khususkan dengan menempelkan sticky note bookmark pada bagian sisi halaman tersebut.*

*Halaman ini bisa
Sahabat gunakan untuk
menempelkan stok sticky
note sahabat, baik sticky
note untuk penanda
halaman ataupun untuk
catatan tambahan.*

A photograph of a traditional Islamic building, likely a mosque or madrasah, featuring a prominent dome and minaret. The building is reflected in the calm water of a nearby body of water. The sky is filled with warm, golden-yellow clouds, and the sun is visible on the horizon, casting a bright glow over the scene.

SATU

*Panduan
Menyiapkan Diri*



اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَ شَعْبَانَ وَبَلَغْنَا رَمَضَانَ

*Ya Allah, berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, dan sampaikanlah umur kami bertemu bulan Ramadhan.**

- *) Doa ini kerap dinukil sebagai salah satu hadits. Namun, Imam Nawawi dalam Al-Adzkar menyampaikan bahwa hadits ini lemah. Meskipun demikian, doa ini tetap dapat digunakan dengan catatan tidak menisbatkannya sebagai hadits.

selebihnya di:

<http://www.hadithanswers.com/authenticity-of-the-rajab-dua/>

RAJAB & SYA'BAN

Saat Menanam dan Memupuk

Ayo Menanam! : Persiapan Jiwa dan Hati



Luruskan Niat

Lakukan segala sesuatu hanya karena Allah.
Perbarui niatmu dan mohonlah petunjuk Allah.

Bagaimana seseorang akan memupuk dan memanen jika ia tidak menanam?



Ta'awudz

Mohonlah perlindungan Allah dari godaan setan, teruslah waspada dengan tipuannya dan jangan lengah.



Tuntas Fiqih

Amal harus berlandaskan ilmu. Sebelum beramal, pastikan telah mehamami ilmunya!



Hitung Mundur

Menghitung mundur Ramadhan akan membuat diri kita bersiap & merindukan kedatangannya.



Daftar Doa

Siapkan daftar kecil doa-doa yang ingin engkau panjatkan selama Ramadhan. (gunakan daftar doa di buku ini!).



Sahabat Hore

Temukanlah seorang sahabat yang akan menjadi partner dalam beribadah dan bermuhasabah.



Jaga Kesehatan

Jaga kesehatan dengan berolahraga teratur, pola makan dan nutrisi baik, serta menjaga kebersihan.

FIQH RAMADHAN

Ilmu sebelum Amal

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Ya Allah tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang shalih.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh kemuliaan. Untuk memasuki bulan yang mulia ini, tentu kita harus punya persiapan yang matang. Bekal utama yang mesti ada adalah bekal ilmu.

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai fiqh-fiqih yang berkaitan dengan ibadah di bulan Ramadhan. Semoga amaliyah ibadah kita menjadi sah, sunnah-based, dan beberkah! Bismillah

Keistimewaan Bulan Ramadhan

Semua rangkaian ibadah di bulan Ramadhan akan mengembalikan kita menjadi manusia yang sebenarnya

Ramadhan bukanlah bulan yang biasa bagi umat Islam. Ramadhan adalah hadiah Allah bagi setiap muslim. Ia adalah ibarat sebuah oase ditengah tahun yang menyegarkan jiwa-jiwa yang kehausan dan kelaparan akan rahmat, keberkahan, dan cinta dari Allah.

Bulan Ramadhan adalah bulan tarbiyah. Bulan dimana setiap muslim dilatih untuk

menjadi manusia yang bertakwa, sebagai sebuah persiapan menghadapi 11 bulan ke depan hingga Ramadhan berikutnya.

Rangkaian amaliyah ibadah di bulan Ramadhan berfungsi untuk mengembalikan manusia menjadi sosok manusia yang sebenarnya: manusia dengan spesifikasi minimum, bertakwa kepada Allah; dan manusia dengan tujuan utama, beribadah dan menjadi agen penyebar rahmat kepada sekalian alam.

Terdapat berbagai keistimewaan bulan Ramadhan yang tertulis dalam al Qur'an dan teruraikan dalam al Hadits, diantaranya:

1

Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al Qur'an
Al Baqarah: 185

2

Setan dibelenggu,
neraka ditutup &
surga dibuka.
Muttafaq 'alayh

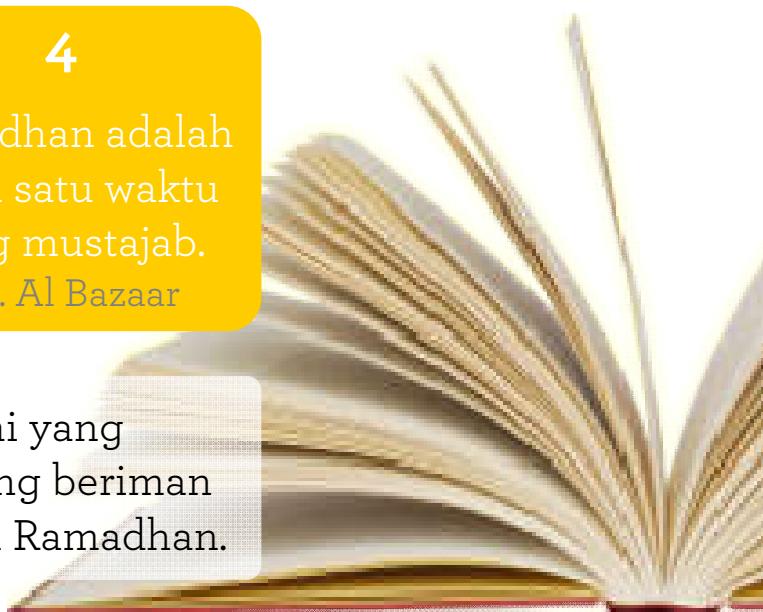
3

Terdapat malam penuh kemuliaan dan keberkahan.
Al Qadr: 1-3

4

Ramadhan adalah salah satu waktu yang mustajab.
HR. Al Bazaar

Keistimewaan-keistimewaan ini yang membuat para orang-orang yang beriman merindukan kedatangan Bulan Ramadhan.



Hilal: Penentu Awal Bulan

Doa melihat Hilal

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ أَهْلِهِ
عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالإِيمَانِ
وَالسَّلَامَةِ وَالإِسْلَامِ
وَالْتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ وَ
تَرْضَى رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ

“Allah Maha Besar,
ya Allah, tampakkan
hilal itu kepada
kami dengan mem-
bawa keamanan,
keimanan, kesela-
matan dan Islam,
serta taufik untuk
menjalankan apa
yang Engkau cintai
dan Engkau ridhai.
Rabbku dan Rabbmu
(wahai bulan sabit)
adalah Allah.”

Kalender Hijriah ditentukan berdasarkan peredaran bulan. Awal bulan Ramadhan dapat ditandai dengan munculnya hilal, dengan menggenapkan bulan Sya’ban menjadi 30 hari atau dengan memperkirakan kemunculan bulan sabit dengan ilmu falak atau astronomi kontemporer

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar, Nabi bersabda, “Apabila bulan telah masuk kedua puluh sembilan malam. Maka janganlah kalian berpuasa hingga melihat hilal. Dan apabila mendung, sempurnakanlah bulan Sya’ban menjadi tiga puluh hari.”

- Muttafaq ‘Alayh

Akan tetapi dalam hal penentuan awal puasa, hadits dari Rasulullah menginstruksikan umat Islam untuk berpuasa pada hari yang telah ditetapkan oleh mayoritas, yang pada hal ini dapat difahami dengan apa yang diputuskan oleh pemerintah setempat.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, “Puasa kalian ditetapkan tatkala mayoritas kalian berpuasa, hari raya Idul Fitri ditetapkan tatkala mayoritas kalian berhari raya”

- HR. Tirmidzi no. 697

Puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut dengan “shaum”. Shaum secara bahasa bermakna imsak (menahan diri) dari makan, minum, berbicara, nikah dan berjalan. Secara istilah, shaum bermakna menahan diri dari segala pembatal dengan tata cara yang khusus dan telah ditentukan.

Keutamaan dan Ganjaran Puasa

- ✓ Jalan meraih takwa;
- ✓ Penghalang dari siksa neraka;
- ✓ Syafa'at di hari kiamat kelak;
- ✓ Mendapatkan pengampunan dosa;
- ✓ Pengekang syahwat;
- ✓ Memasuki pintu surga Ar Rayyan
- ✓ Amalan puasa adalah untuk Allah;
- ✓ Pahala tak terhingga.

Ada beberapa syarat yang harus dimiliki seseorang sehingga karenanya seseorang wajib berpuasa, wajib menunaikan puasa, dan sah puasanya.

Syarat Wajib Puasa adalah:

- Islam, berakal, sudah baligh,
- tahu akan wajibnya puasa.

Syarat Wajib Penunaian Puasa adalah:

- sehat, menetap, suci dari haid dan nifas.

Syarat Sah Puasa adalah: niat,

- suci dari haid dan nifas.

Dalil Perintah Puasa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَسْتَقِعُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”

- al Baqarah : 183

Seseorang yang wajib berpuasa harus melakukan rukun puasa selama berpuasa, yakni: niat dan imsak.

Niat, untuk puasa wajib di bulan Ramadhan harus berniat di malam hari (setelah matahari tenggelam hingga sebelum fajar). Jika niatnya dilakukan sebelum tenggelamnya matahari ataupun setelah masuk subuh, maka tidaklah sah.

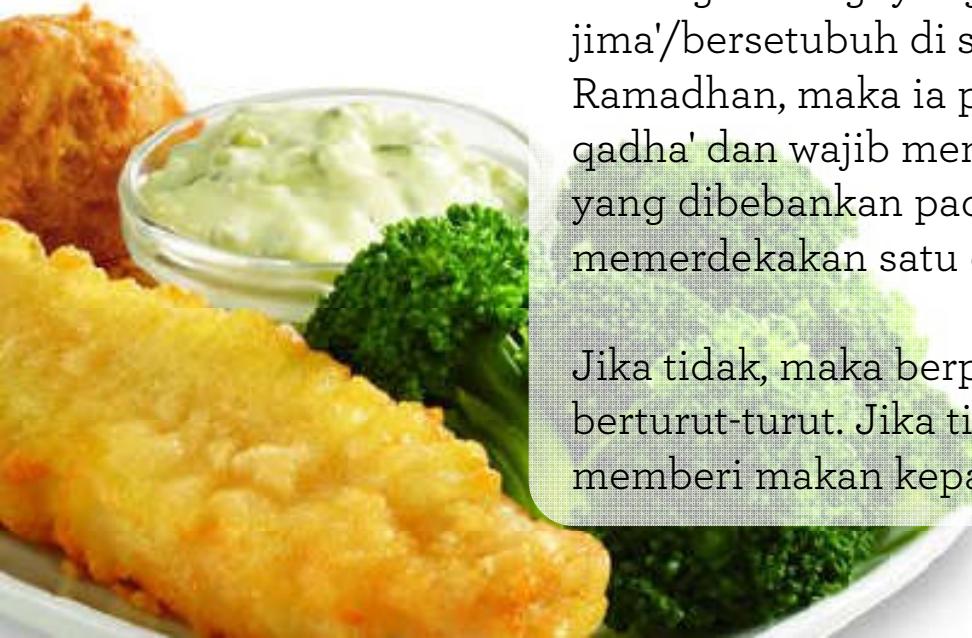
Imsak, menahan diri dari hal yang membatalkan puasa:

- ✗ makan & minum dengan sengaja,
- ✗ muntah dengan sengaja,
- ✗ haid dan nifas,
- ✗ jima' (berhubungan suami istri)
- ✗ keluar mani dengan sengaja.

Bagi yang batal karena makan dan minum, muntah dengan sengaja, mendapati haid dan nifas, dan keluar mani tanpa jima', maka ia hanya berkewajiban mengqadha' puasanya di lain waktu.

Sedangkan bagi yang batal puasa karena jima'/bersetubuh di siang hari pada bulan Ramadhan, maka ia punya kewajiban qadha' dan wajib menunaikan kafarah yang dibebankan pada laki-laki, yakni memerdekan satu orang budak.

Jika tidak, maka berpuasa dua bulan berturut-turut. Jika tidak mampu, maka memberi makan kepada 60 orang miskin.



Sunnah puasa diantaranya:

- ✓ makan sahur dan mengakhirkannya,
- ✓ menyegerakan berbuka puasa,
- ✓ berdo'a ketika berbuka,
- ✓ memberi makan orang yang berbuka,

Hal hal yang diperbolehkan saat puasa:

- mendapati waktu fajar dalam junub;
- bersiwak ketika berpuasa;
- berkumur-kumur dan memasukkan air ke dalam hidung asal tidak berlebihan;
- bekam / donor selama tidak lemas;
- mencicipi makanan selama tidak masuk ke dalam kerongkongan;
- bercelak dan menggunakan tetes mata;
- mandi dan menyiramkan air di kepala;
- menelan dahak.

Keringanan untuk tidak berpuasa diberikan pada: orang yang sakit, orang yang bersafar, orang yang sudah tua renta, serta wanita hamil dan menyusui. Al Baqarah: 184-185

Bagi orang yang sakit, musafir, wanita hamil dan menyusui yang berat baginya berpuasa, juga wanita yang haid dan nifas, dikenakan bagi mereka qadha' puasa.

Sementara itu, bagi orang yang sudah tua renta yang tidak mampu lagi berpuasa, serta orang sakit yang sakitnya tidak kunjung sembuh, maka wajib bagi mereka fidyah yang harus ditunaikan dengan makanan dengan ukuran sesuai kelayakan masyarakat setempat dan tidak bisa diganti uang.

**Ingatlah,
bahwa puasa
bukan hanya
perihal mena-
han lapar dan
dahaga saja,
namun juga
menahan diri
dari berperi-
laku tercela
dan bergiat
-giat dalam
melakukan
amal-amal
shalih**

Tarawih

Shalat ini dinamakan tarawih yang artinya istirahat karena orang yang melakukan shalat tarawih beristirahat setelah melaksanakan shalat empat raka'at.

Shalat ini dinamakan tarawih yang artinya istirahat karena orang yang melakukan shalat tarawih beristirahat setelah melaksanakan shalat empat raka'at. Shalat tarawih termasuk qiyamul lail atau shalat malam. Akan tetapi, shalat tarawih ini dikhususkan di bulan Ramadhan.

Beberapa keutamaan melakukan shalat tarawih diantaranya:

1

akan mendapatkan ampunan dosa yang telah lalu Muttafaq 'alayh

2

shalat tarawih berjamaah seperti shalat semalam penuh HR. Nasai

Para ulama sepakat bahwa hukum shalat tarawih adalah sunnah (dianjurkan). Shalat ini dianjurkan bagi laki-laki & perempuan.

Mengenai pelaksanaannya, mayoritas ulama Syafi'iyyah dan beberapa ulama madzhab lainnya, berpendapat bahwa shalat tarawih lebih utama dilaksanakan secara berjama'ah sebagaimana dilakukan oleh 'Umar bin Khattab dan para sahabat radhiyallahu 'anhuma.

Waktu pelaksanaannya adalah antara shalat Isya dan shalat Shubuh. Shalat ini dilaksanakan sebelum shalat witir.

Para pakar fiqih berpendapat bahwa shalat tarawih dilakukan dengan salam setiap dua raka'at. Mengenai raka'at shalat tarawih, tidak ada batasan jumlahnya, namun kebiasaan Rasulullah ialah mengerjakan 11 rakaat panjang, sementara 23 rakaat ringan adalah inisiatif 'Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu.

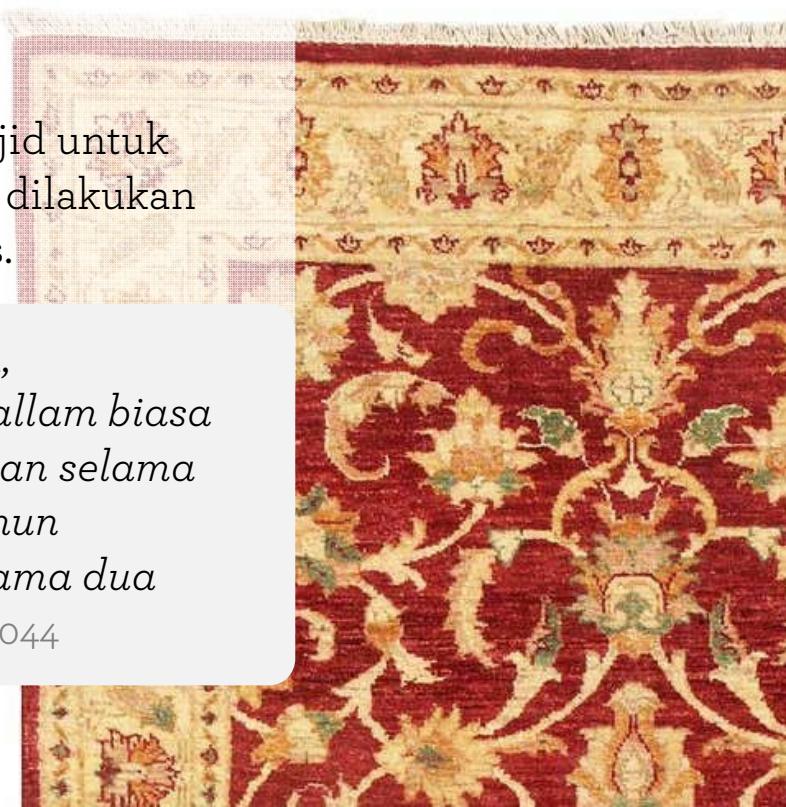
Shalat Tarawih 23 Raka'at Ngebut

Shalat tarawih 23 raka'at tidaklah bermasalah. Namun sayangnya yang terjadi di masyarakat kita adalah jika jumlah rakaat yang dipilih adalah 23, seringkali pelaksanaannya sangat cepat. Bahkan ada yang mengerjakan 23 raka'at lebih cepat daripada yang mengerjakan 11 raka'at. Padahal jika dalam shalat tidak ada thuma'ninah (terlalu cepat), maka tidak ada shalat baginya. HR. Ahmad

I'tikaf

I'tikaf adalah menetap di masjid untuk beribadah kepada Allah yang dilakukan dengan tata cara yang khusus.

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa beri'tikaf pada bulan Ramadhan selama sepuluh hari. Namun pada tahun wafatnya, beliau beri'tikaf selama dua puluh hari". - HR. Bukhari no. 2044



Ketentuan i'tikaf diantaranya:

- i'tikaf harus dilakukan di masjid;
- wanita boleh beri'tikaf dengan syarat: (a) meminta izin suami dan (b) tidak menimbulkan fitnah yakni menutup aurat dengan sempurna dan tidak memakai wewangian.

Para ulama sepakat bahwa i'tikaf tidak ada batasan waktu maksimal dan minimalnya, artinya boleh meskipun hanya sesaat di malam atau di siang hari atau hingga beberapa hari dan malam.

Pembatal i'tikaf adalah : keluar masjid tanpa alasan syar'i dan tanpa ada kebutuhan mubah yang mendesak.

Yang dibolehkan ketika i'tikaf adalah: keluar masjid disebabkan ada hajat yang mesti ditunaikan seperti keluar untuk makan dan minum, melakukan hal-hal mubah seperti mengantarkan orang yang mengunjunginya sampai pintu masjid, bercakap-cakap dengan orang lain, istri mengunjungi suami yang beri'tikaf, mandi dan berwudhu di masjid, dan membawa kasur untuk tidur di masjid.

Adab I'tikaf, hendaknya ketika beri'tikaf seseorang menyibukkan diri dengan melakukan amaliyah seperti berdo'a, dzikir, bershalawat, mengaji Al Qur'an dan mengkaji hadits, membaca buku-buku Islami, mendengarkan ceramah, dll.



Tadarus

Membaca Al Qur'an sangatlah dianjurkan untuk mengisi waktu di bulan Ramadhan. Sebab Bulan Ramadhan adalah bulan diturunkannya al Quran.

"Bulan Ramadhan yang di dalamnya (mulai) diturunkannya Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan keterangan-keterangan yang nyata yang menunjuk kepada kebenaran, yang membedakan antara haq dan bathil." - Al-Baqarah: 185

Ketika membaca Al-Qur'an, maka seorang muslim perlu memperhatikan adab-adab berikut ini untuk mendapatkan kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an:

- ✓ Membaca dalam keadaan suci, dengan duduk yang sopan dan tenang;
- ✓ Membacanya dengan pelan (tartil) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca;
- ✓ Membaca Al-Qur'an dengan khusyu', dengan menangis, karena sentuhan pengaruh ayat yang dibaca bisa menyentuh jiwa;
- ✓ Membaguskan suara;
- ✓ Membaca Al-Qur'an dimulai dengan isti'adzah (membaca ta'awudz).

Adalah sangat dianjurkan untuk mengkhatamkan Al Quran di Bulan Ramadhan, Hal Ini dicontohkan langsung oleh Nabi. HR. Bukhari : 4614

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي
أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى
لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

"Bulan Ramadhan yang di dalamnya -mulai- diturunkannya Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan keterangan-keterangan yang nyata yang menunjuk kepada kebenaran, yang membedakan antara yang haq dan bathil."

- al Baqarah : 185



Zakat Fitrah

Zakat fitrah / fitri adalah zakat yang diwajibkan karena berkaitan dengan waktu ifthar (tidak lagi berpuasa) dari bulan Ramadhan.

Hikmah zakat fitrah adalah: untuk berkasih sayang dan memberikan suka cita kepada orang miskin, serta membersihkan kesalahan / dosa.

Zakat Fitrah wajib ditunaikan oleh:

- setiap muslim,
- yang mampu mengeluarkan zakat fitrah.

Menurut mayoritas ulama, batasan mampu adalah mempunyai kelebihan makanan bagi dirinya dan yang ditanggung nafkahnya

Bentuk zakat fitrah adalah makanan pokok seperti kurma, gandum, beras, dan semacamnya dengan kadar satu sho'. Ukuran satu sho' jika diperkirakan dengan ukuran timbangan adalah sekitar 3 kg atau 2,157 kg. Artinya zakat fitrah yang dikeluarkan 2,5 kg seperti kebiasaan di Indonesia sudah dapat dianggap sah.

Ulama Malikiyah, Syafi'iyyah dan Hanabilah berpendapat bahwa tidak boleh menyalurkan zakat fitrah dengan uang. Sedangkan ulama Hanafiyah membolehkannya.



Zakat fitrah disalurkan pada 8 golongan:
faqir, miskin, riqab, gharim, mualaf,
fisabilillah, ibnu sabil, dan amil zakat.

At Taubah: 60.

Waktu pembayaran zakat fitrah ada dua macam: (1) waktu utama yaitu mulai dari terbit fajar pada hari Idul Fitri hingga dekat waktu shalat ‘Id; (2) waktu yang dibolehkan yaitu sejak awal bulan Ramadhan. Namun dikarenakan zakat fitrah berkaitan dengan waktu Idul Fitri, maka menjadi kurang pas bila diserahkan jauh hari sebelum ‘Idul Fitri.

Lailatul Qadar

Lailatul qadar adalah malam yang penuh dengan kemuliaan dan keberkahan.

“Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.”

- Al Qadr: 3-5

Lailatul Qadar terjadi pada sepuluh malam terakhir, utamanya di malam-malam ganjil di bulan Ramadhan.

Rasulullah bersabda, *“Carilah lailatul qadar di malam ganjil dari sepuluh malam terakhir di bulan Ramadhan.”*

- HR. Bukhari no. 2017

“Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.”

- al Qadr: 4-5

Terdapat beberapa tanda-tanda malam lailatul qadar seperti yang disebutkan dalam beberapa hadits seperti:



Dari Ibnu Abbas, Rasulullah bersabda,
"Lailatul qadar adalah malam yang penuh kemudahan dan kebaikan, tidak begitu panas, juga tidak begitu dingin, pada pagi hari matahari bersinar tidak begitu cerah dan nampak kemerah-merahan." - HR. Al Baihaqi

Akan tetapi, kebanyakan tanda muncul setelah malam itu terjadi, sehingga kurang perlulah mencari-cari tanda lailatul qadar. Yang mesti dilakukan adalah memperbanyak ibadah di sepuluh malam terakhir.

“Carilah lailatul qadar di malam ganjil dari sepuluh malam terakhir di bulan Ramadhan.”

- al Hadits

Sudah sepantasnya seorang muslim mencontoh Rasulullah dalam menyambut malam lailatul qadar dengan lebih giat beribadah: menghidupkan malam dengan shalat, dzikir, tilawah, i'tikaf, dll.

Aisyah radhiyallahu ‘anha berkata,
"Wahai Rasulullah, apa pendapatmu jika aku mengetahui suatu malam adalah lailatul qadar. Apa yang mesti aku ucapkan saat itu?" Beliau menjawab,
"Katakanlah: ‘Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu anni’ (Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf yang menyukai permintaan maaf, maafkanlah aku)." - Muttafaq ‘alayh

Umrah

Umrah adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan serangkaian ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan tanpa batasan waktu.

Meskipun tanpa ada batasan waktu untuk melaksanakan umrah, umrah di bulan Ramadhan terasa sangat istimewa dari umrah di bulan lainnya sebab keterangan hadits yang menyebutkan bahwa umrah di bulan Ramadhan senilai dengan haji bahkan seperti haji bersama Rasulullah.

Dari Ibnu ‘Abbas, Rasulullah bersabda,
“*Jika Ramadhan tiba, berumrahlah saat itu karena umrah Ramadhan senilai dengan haji.*” – Muttafaq ‘alayh

Akan tetapi mengenai hal ini, Imam Nawawi memberikan penjelasan bahwa “*yang dimaksud senilai dengan haji adalah umrah Ramadhan mendapati pahala seperti pahala haji. Namun bukan berarti umrah Ramadhan sama dengan haji secara keseluruhan.*

Sehingga jika seseorang punya kewajiban haji, lalu ia berumrah di bulan Ramadhan, maka umrah tersebut tidak bisa menggantikan haji tadi.”

- Syarh Shahih Muslim, 9:2

Unduh panduan manasik umrah pada link berikut ini [bit.ly/manasikhajiumrah]



TIPS RAMADHAN

Merawat hingga Memanen

“Tidurnya orang yang berpuasa adalah Ibadah”. (?)

Ungkapan tersebut tidak sepenuhnya salah atau benar. Memang, akan lebih baik bagi seseorang yang berpuasa di bulan Ramadhan tidur dengan tujuan: mencegah diri dari perbuatan dosa atau makruh yang dapat merusak pahala puasa, mempersiapkan diri untuk ibadah malam, atau niat baik lainnya. Itukah niat kita?

Yuk, kita siapkan Ramadhan baru yang lebih produktif, bermanfaat, dan berprospek pahala besar.

Siap? Bismillah!



Niat yang Ikhlas, Lillah!

Luruskan selalu niat bahwa ibadah hanya karena Allah. Niat yang tulus hendaknya disertai dengan usaha dan do'a agar bulan Ramadhan ini benar-benar produktif.



Jangan Overdosis Semangat

Jangan memforsir diri terlalu berlebihan sehingga di awal kita berlari bak pelari marathon sementara di sepuluh hari terakhir Ramadhan, kita seperti kehabisan energi.



Rencanakan Tujuan & Strategi

Rencanakan strategi Ramadhanmu dengan baik. Gunakan handbook ini sebagai teman dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menghidupkan semangat Ramadhan



Rasionalkan Ekspektasi

Setiap orang punya kapasitasnya masing-masing. Jadilah dirimu sendiri, tetapkan tujuan dan harapan. Dan ingat, jangan pernah membandingkan dirimu dengan orang lain!



Rekam Jejak Harian dan Evaluasi!

Muslim yang baik adalah muslim yang ia hari ini lebih baik dari ia kemarin. Rekam aktivitas dirimu setiap hari, lalu adakan evaluasi diri untuk esok yang lebih baik.



Bijak Ber-Gadget

Gunakan gadgetmu untuk membantu ibadahmu: mengetahui waktu shalat, membaca Al Quran, membaca artikel Islami dll. Jangan sampai kamu salah satu sahabat yang mengamini: *smart phone, dumb people.*



Diet Medsos, Sedekah Fisik!

Matikan atau kurangi notifikasi media sosialmu: facebook, twitter, instagram, ask.fm, dll. Galakkan sedekah fisik dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial.



Atur Waktu & Energi

Atur waktu dan energimu dengan baik! Gunakan keduanya untuk memperbanyak amaliyah Ramadhan. Gunakan skala prioritas untuk menentukan mana yang yang harus didahulukan. Gunakan awal Ramadhan atau saat bulan Sya'ban untuk shopping Idul Fitri. Jangan sampai 10 terakhir Ramadhan justru tercecer karena baju.

Gunakan handbook ini untuk membantumu menerapkan tips-tips di atas; selain itu, kau juga bisa mengunduh aplikasi Ramadan Legacy App [ramadanlegacy.com/app/] sebagai teman handbook ini

SEDEKAH FISIK

Selangkah Kontribusi 4Ummah

Ramadhan bukan hanya bulan meningkatkan hubungan kita dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia. Mari di bulan Ramadhan ini kita dedikasikan sebagian waktu untuk Umat!

Cek ide-ide kontribusi ini, pilih beberapa ide, dan praktikan. Nikmati Ramadhan barumu dengan pahala vertikal dan horizontal!

Dari Balik Kamarmu

Berdakwah Lewat Blog

Gunakan blog sebagai media berdakwah: terjemahkan artikel dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia, posting tulisan tentang miskonsepsi Barat terhadap Islam, posting vlog kamu tentang Islam dan puasa, upload komik, poster, infografik atau foto-foto masjid dan kebesaran alam ciptaan Allah ke blogmu!



Berdakwah Lewat Media Sosial

Gunakan media sosialmu untuk menyebarkan pesan-pesan Islami seperti satu ayat / hadits / kutipan tiap hari. Kirim kutipanmu via Line, WA, Facebook, Twitter atau medsos lain. Yakin dah, pulsa atau kuotamu yang berkurang akan menjadi pahala! InsyaaAllah.

Menuju Masjid

Jadi Sukarelawan Masjid!

Luangkan waktu untuk menjadi sukarelawan: bantu takmir menyiapkan iftar, membersihkan masjid, dan mendistribusikan Zakat.

Bagi Ilmumu!

Sampaikan walau satu ayat. Tawarkan bantuan kepada takmir masjid atau mushallah depan rumahmu untuk: membantu mengajari anak kecil membaca al Qur'an atau menceritakan mereka kisah-kisah Islami, bantu isi mading masjid dengan kutipan-kutipan indah.

Sampaikan Ide Kreatifmu!

Jangan sungkan, sampaikan ide-ide kreatifmu kepada takmir masjid, seperti: mengadakan halaqah untuk pelajar, lomba-lomba Islami, pembuatan website masjid, diskusi film Islam, dll. Sampaikan juga kalau kau akan dengan senang hati membantu mereka melaksanakan ide itu!

Quick Tips:

- Berdakwah lewat blog dan media sosial
- Jadi sukarelawan masjid atau mushalla
- Bagi ilmu
- Tularkan ide kreatif
- Bantu yang kurang beruntung
- Peduli umat
- Sayangi alam

Kepada Mereka yang Tidak Seberuntung Kamu

Kumpulkan Zakat dan Sadaqah, Kunjungi Mereka!

Ajak teman-temanmu untuk mengumpulkan sadaqah. Jadikan Ramadhanmu bulan yang dapat melatih sisi kemanusiaanmu dengan mengunjungi mereka. Cobalah berempati dengan penderitaan mereka.

Quick Tips:

- Iftar gratis
- Sahur gratis
- Hadiah mushaf
- Sumbangkan buku layak baca
- Santuni anak yatim
- Kunjungi mereka

Iftar dan Sahur Gratis

Tangan diatas lebih baik dari tangan di bawah. Bekerjasamalah dengan ayah dan ibumu, juga teman-temanmu untuk menyisihkan sebagian makanan buka puasa atau sahur untuk disadaqahkan kepada mereka.

Memberi sahur kepada mereka sama dengan menguatkan puasa mereka, memberi buka puasa kepada mereka, adalah sebuah kenikmatan.

Jariyah Ilmu!

Salah satu amal jariyah adalah ilmu yang bermanfaat. Gapai pahala jariyah ini dengan: hadiahkan mushaf terjemah, sumbangkan mushaf berlebih layak bacamu, sumbangkan buku layak baca. Selama al Qur'an dan buku tersebut masih dibaca, pahala akan terus mengalir. Bayangkan bila mushaf itu digunakan untuk tahfidz al Qur'an, pahalanya? MasyaaAllah

#4TheUmmah

Amalan Sederhana Berpahala ++

Beberapa aktivitas kecil bisa membuat kita meraih pahala hablu min Allah dan hablu minannas sekaligus. Ajak / tebengi sahabatmu untuk pergi ke masjid, bantu orang yang i'tikaf dengan memberi makan, camilan, atau selimut; cetak dan perbanyak jadwal imsakiyah lalu bagikan pada jamaah.

Kolaborasi, Adakan Event Islami!

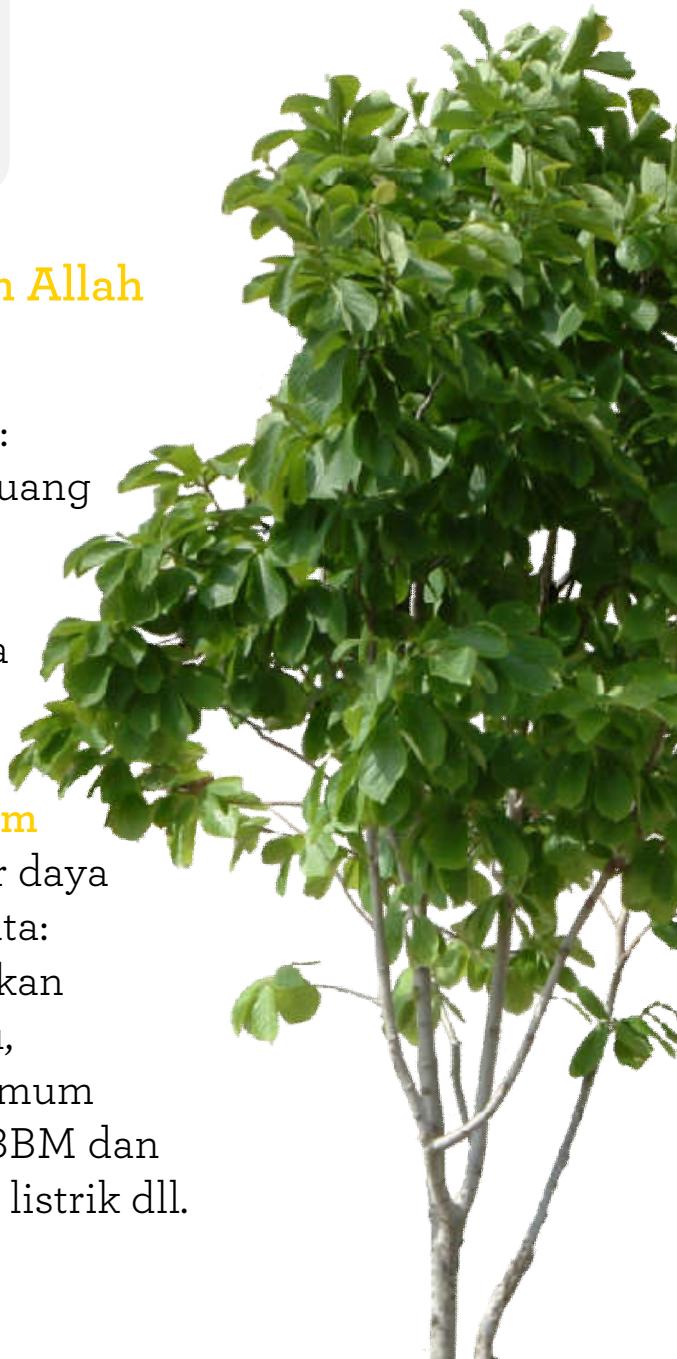
Bekerjasamalah dengan banyak orang, keluarga, sahabat, teman, takmir masjid, dll. Ajak mereka untuk mengadakan event Islami kecil-kecilan seperti buka bersama, open house, bazar buku bekas layak baca, donasi umat, diskusi buku bersama, berda'wah di bus, dll. Manfaatkan waktumu untuk mempererat koneksi dengan Allah dan memperluas koneksi dengan hamba-hamba-Nya.

*Lihat panduan mengadakan buka bersama keren dan produktif disini:
[<http://bit.ly/bukabersamakeren>]*

Teruntuk Alam Tanda Kebesaran Allah

Menjaga Alam

Jaga alam yang indah ini dengan: menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, kurangi penggunaan plastik, stirofoam, atau bahan lain yang sulit dicerna alam, dan tanamlah pohon!



Bijak terhadap Sumber Daya Alam

Berlakulah bijak terhadap sumber daya alam yang Allah siapkan untuk kita: menghemat air dengan mengecilkan ukuran aliran kran saat berwudhu, menggunakan alat transportasi umum untuk mengurangi penggunaan BBM dan polusinya, mengurangi konsumsi listrik dll.

RAMADHAN SEHAT

Fit dan Bugar selama Bulan Suci

Ramadhan memang lebih berhubungan dengan kondisi kualitas spiritual seseorang, tetapi ada satu faktor penting yang akan mendukung kita untuk meraih hal tersebut dengan maksimal, yakni kesehatan. Sehat selama Ramadhan akan membantu kita mengerjakan amal-amal dengan maksimal dan optimal.

Nutrisi

Tips utama sehat secara nutrisi adalah:

(1) jangan tinggalkan sahur, (2) segerakan berbuka puasa, dan (3) makan makanan yang sehat dan bergizi seimbang.

Satu hal penting lain yang harus diperhatikan adalah minum yang cukup. Hidrasi adalah hal penting selama berpuasa. Kebutuhan hidrasi tubuh adalah sekitar 1,5 liter (8-12 gelas) per hari. Bagi tuntutan tersebut dengan minum yang cukup pada saat sahur, awal berbuka, setelah shalat maghrib, dan bawalah satu botol air untuk menemani ibadah tarawihmu.

Olahraga

Menjaga tubuh tetap bugar adalah salah satu ‘kewajiban’ lain saat bulan Ramadhan. Melakukan olah raga adalah salah satu cara agar kebugaran tubuh tetap terjaga. Namun

Menu Sahur

- Makanan kaya karbohidrat dan serat: pisang, oatmeal, dll
- Asupan protein: telur, daging, ikan, keju, dll
- Buah dan sayuran
- Segelas susu dan madu
- Air yang cukup
- Hindari makanan yang digoreng



Menu Buka

- Awali dengan kurma dan segelas air putih
- Makanan kaya karbohidrat
- Air yang cukup
- Hindari makanan berlemak
- Jangan menunda
- Jangan balas dendam.
- Tambahkan salad dan buah-buahan

*Dapatkan resep makanan beserta kombinasi makanan sehat untuk waktu sahur dan berbukamu di sini [[bit.ly/
resepsehatramadhan](http://bit.ly/resepsehatramadhan)]*

sudah tentu, intensitas olah raga di bulan Ramadhan tetap harus disesuaikan agar tidak membuat kita lemas saat sedang berpuasa.

Tips Olahraga Ramadhan

- ✓ Pilih jenis olahraga yang ringan, seperti: workout dengan intensitas rendah, berlari pagi, bersepeda, berjalan cepat, dll
- ✓ Pilih waktu yang tepat, seperti: sebelum sahur dan setelah tarawih untuk workout ringan, pagi setelah subuh atau sore hari menjelang berbuka untuk lari ringan dan bersepeda.
- ✓ Tambah konsumsi air
- ✓ Untuk akhwat, kalian bisa melakukan olahraga dengan porsi ‘lebih’ saat ‘libur’
- ✓ Berdoa selalu kepada Allah agar senantiasa diberi kekuatan dan kesehatan yang prima

Istirahat

Hal lain yang menjadi pilar tubuh sehat adalah istirahat yang cukup, cukup - **bukan berlebih-**.

Ramadhan memang harus tetap produktif namun disaat yang sama, waktu istirahat juga harus dijaga. Berikut tips beristirahat saat bulan Ramadhan:



Tips Istirahat

- ✓ Jaga rutinitas jam tidur dan bangun yang tepat, hindari begadang jika tidak dibutuhkan.
- ✓ Sempatkan qalilulah / tidur siang selama 15-20 menit, jangan berlebih. Qalilulah akan membuatmu lebih produktif di siang hari dan membantumu terjaga di malam hari untuk menghidupkan malam-malam di bulan Ramadhan.
- ✓ Hindari tidur setelah waktu Subuh dan Ashar, selain hal tersebut tidak disarankan Rasulullah, keduanya juga terbukti tidak baik bagi kesehatan seseorang.
- ✓ Biasakan kegiatan relaksasi sebelum tidur: hindari alat elektronik, membaca al Ma'tsurat, dll.
- ✓ Gunakan jam alarm analog jika memungkinkan. Jika tidak, menghidupkan mode terbang gadget dapat meningkatkan kualitas tidur malam kita.
- ✓ Hindari makan makanan berat sebelum tidur malam.



Ramadan Survival

Tidak jarang muncul cobaan-cobaan yang datang mendera saat sedang berpuasa di bulan Ramadhan, entah itu cobaan mental ataupun fisik. Kunci menghadapinya adalah ikhlas, sabar, dan tawakkal. Cek daftar ‘*some things that can go wrong*’ di bawah ini dan tips menghadapinya.

Masalah

Lapar

Lho, ayo ingat-ingat niatmu tadi malam. Alihkan fokusmu kepada sesuatu yang lebih bermanfaat.

Daya tahan tubuh menurun

Minum suplemen vitamin saat buka dan sahur, pastikan kamu mendapat vitamin yang cukup.

Pusing

Baringkan tubuh, buat posisi kepala lebih rendah dari kakimu, biarkan darah mengalir ke otak. Tidak berhasil? Tunda dulu semua aktivitas, lakukan shalat sunnah, lalu tidur siang.

Sakit tenggorokan

Hindari berbuka atau sahur dengan makanan yang digoreng atau makanan yang berminyak.

Stress

Lakukan nafas panjang: tariik, hembuskan perlahan sambil beristighfar. Lakukan hobimu. Setelah tenang, rencanakan harimu kedepan.

Stress karena tugas

Hentikan pekerjaan, berwudhulah, hamparkan sajadah, lalu curahkan isi hatimu kepada Allah.

Capek belajar?

Ingat kembali apa tujuanmu belajar. Mencapai ridho Allah? Mencapai ridho orang tua? Sukses dunia akhirat?

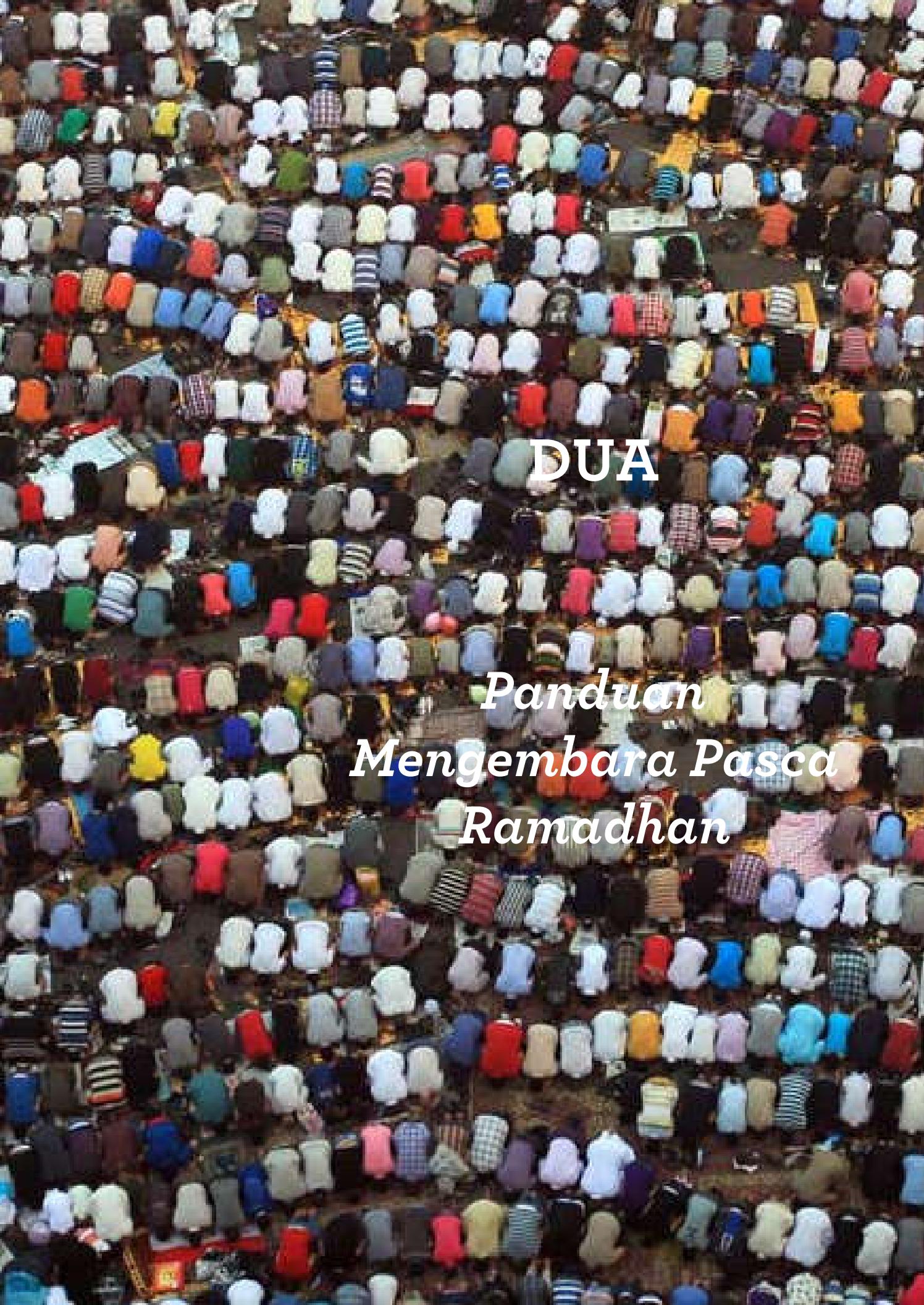
Ngantuk

Segera ambil wudhu! Lakukan kegiatan positif. Ingat, boleh jadi ini Ramadhan terakhirmu. Kamu harus produktif! Atur waktu istirahatmu.

Emosional

Baca taawudz dan istighfar, pindah posisi, berwudhu, pikirkan sesuatu yang lucu, lalu katakan “saya sedang berpuasa”.

Tips Survival



DUA

*Panduan
Mengembara Pasca
Ramadhan*



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ
أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Allah Maha Besar,
Allah Maha Besar,
Allah Maha Besar
Tiada tuhan selain Allah,
Allah Maha Besar,
Allah Maha Besar,
Segala puji hanya untuk-Nya

PERNIK SYAWAL

Fiqih & Serba-Serbi Bulan Syawal



Idul Fitri adalah hari kemenangan bagi umat Islam setelah berhasil mengalahkan nafsu melalui sebulan penuh berpuasa di Bulan Ramadhan. Kegembiraan di hari ini adalah dengan meluapkan puji dan syukur kepada Allah atas kekuatan dan petunjuk yang Ia berikan selama Bulan Ramadhan.

Jadikan hari rayamu bukan sekedar euforia sesaat, lakukan hal-hal menarik dengan keluarga dan kolega, hidupkan sunnah dan amaliyah lain terkait bulan Syawal.

Baca Takbir

**dimana saja: di
mobil, bus, mall,
dan rumah!**

*Lakukan sunnah ini &
rasakan keagungan
Islam*

Takbiran

Takbiran pada Idul Fitri merupakan salah satu bentuk dzikir kepada Allah dan merupakan syiar Islam yang harus dipelihara dan diagungkan. Takbiran sangat dianjurkan yakni sebagai rasa syukur atas ni'mat dan petunjuk yang diberikan oleh Allah kepada kita terutama pada Bulan Ramadhan

“Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang.”

- Al-Baqarah: 203

Adab Takbiran, karena takbiran merupakan taqarrub pada Allah, maka ada beberapa adab yang harus diperhatikan:

- ikhlas;
- khidmat;
- menjauhi maksiat;
- tidak hura-hura.

Lafadz takbiran, idak terdapat riwayat lafadz takbir khusus dari Rasulullah. Hanya saja ada beberapa riwayat dari sahabat yang mencontohkan lafadz takbir. Salah satu riwayat tersebut adalah takbir Ibn Mas'ud:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Lafadz: ‘Allahu Akbar’ pada takbir Ibn Mas’ud boleh dibaca dua kali atau tiga kali. - Ibn Abi Syaibah dalam Al Mushannaf

As-Shan'ani menjelaskan bahwa lafadz takbir itu tidak hanya satu atau dua lafadz yang spesifik. Seseorang boleh milik mana saja yang dia suka. Bahkan sebagian ulama mengucapkan lafadz takbir yang tidak ada keterangan dalam riwayat hadits.



Sunnah pada Hari Idul Fitri

- Mandi sebelum berangkat shalat*
- Berhias diri dan memakai pakaian yang terbaik*
- Makan sebelum keluar menuju shalat*
- Bertakbir ketika keluar hendak shalat*
- Melewati jalan berangkat dan pulang yang berbeda: sebar-kan salam lebih banyak!*
- Dianjurkan berjalan kaki saat menuju ke tempat shalat*

Waktu takbiran, menurut pendapat yang kuat dari jumhur ulama, takbir Idul Fihri dapat dimulai ketika hendak pergi menuju shalat Idul Fitri sampai imam mulai khutbah. Pendapat lain membolehkan dari mulai terbenam matahari sampai imam memulai khutbah pada shalat Idul Fitri.

Shalat Idul Fitri

Shalat Hari Raya Idul Fitri hukumnya sunnah muakkadah, meskipun ada juga ulama yang menyatakan fardhu kifayah ataupun fardhu ‘ain.

Waktu Pelaksanaan, menurut mayoritas ulama, waktu shalat Idul Fitri dimulai dari matahari setinggi tombak sampai waktu zawaal (matahari bergeser ke barat).

Ibnul Qayyim mengatakan bahwa
“Rasulullah biasa mengakhirkan shalat Idul Fitri dan mempercepat pelaksanaan shalat Idul Adha.”

- Zaadul Ma'ad fii Hadyi Khoiril 'Ibad

Tujuan shalat Idul Adha dikerjakan lebih awal adalah agar dapat segera menyembelih qurbannya.

Sedangkan shalat Idul Fitri agak diundur bertujuan agar kaum muslimin masih punya kesempatan untuk menunaikan zakat fitrah. - Minhajul Muslim

Tempat pelaksanaan shalat Idul Fitri sesuai dengan hadits berikut adalah pada tanah lapang:

Abu Sa'id Al Khudri mengatakan,
“Rasulullah shallalahu ‘alaihi wa sallam biasa keluar pada hari raya ‘Idul Fitri dan ‘Idul Adha menuju tanah lapang.”

- HR. Bukhari

Tata Cara Shalat Idul Fitri

Jumlah raka'at shalat Idul Fitri adalah dua raka'at. Adapun ringkasan tata caranya sebagai berikut:

- (1) Berniat
- (2) Memulai dengan takbiratul ihrom, sebagaimana shalat-shalat lainnya
- (3) Membaca istiftah
- (4) Takbir 7 kali
- (5) Membaca “Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar. Allahummaghfirli war hamnii diantara takbir
- (6) Membaca ta'awudz, Kemudian membaca Al Fatihah dan dilanjutkan membaca surat lainnya
- (7) Dan seterunnya hingga takbir rakaat kedua yakni sebanyak 5 kali dan dilanjutkan seperti shalat biasa.

Setelah melaksanakan shalat Idul Fitri, imam berdiri untuk melaksanakan khutbah dengan sekali khutbah. Jama'ah boleh memilih mengikuti khutbah atau tidak.

- HR. Abu Daud



Idul Fitri di hari Jum'at

Bila hari raya Idul Fitri jatuh pada hari Jum'at, maka bagi orang yang telah melaksanakan shalat Id boleh menghadiri shalat Jum'at atau tidak. Namun imam masjid dianjurkan untuk tetap melaksanakan shalat Jum'at.

Silaturahim, Iho!

Silaturahmi berasal dari dua suku kata, yaitu silah dan rahmi, Silah artinya menyambungkan, sedangkan Rahmi artinya rasa nyeri luar biasa yg dirasakan ibu-ibu sebelum melahirkan anaknya

Silaturahim

Menyambung tali persaudaraan sangat dianjurkan dalam Islam. Idul Fitri adalah salah satu momen yang pas untuk melakukannya, ketika hati kita bersih dari dosa kepada Allah maka hendaknya kita lengkapi dengan memohon maaf kepada sesama manusia.

Berkaitan dengan ucapan selamat hari raya, Ibnu Taimiyah menjelaskan, *“Adapun tentang ucapan selamat ketika hari Idul Fitri seperti, ‘Taqobbalallahu minna wa minkum wa ahaalallahu ‘alaika’ dan semacamnya, maka seperti ini telah diriwayatkan oleh beberapa sahabat Nabi. Mereka biasa mengucapkan semacam itu dan para imam juga memberikan keringanan dalam melakukan hal ini sebagaimana Imam Ahmad dan lainnya.”*

Halal bi halal, dalam tradisi umat Islam di Indonesia terdapat istilah halal bi halal yang biasanya dilakukan terkait dengan hari raya Idul Fitri. Tradisi ini dapat

dinilai sebagai bentuk silaturahim yang dianjurkan Islam jika sesuai dengan adab-adab silaturahim:

- ✓ Memperhatikan hari dan jam yang pantas untuk silaturahim dan ziarah.
- ✓ Membawa hadiah
- ✓ Memberi tahu terlebih dahulu.
- ✓ Orang yang lebih muda sebaiknya mendatangi yang lebih tua, begitu juga seorang muslim mendatangi yang lebih alim dan bertaqwa.
- ✓ Dianjurkan saling memberi nasehat dan wasiat kebaikan, jika dilakukan dalam suatu acara resmi maka sebaiknya mengundang da'i atau mubaligh untuk memberi tausiyah.
- ✓ Tidak boleh mengatakan dan melakukan sesuatu yang tidak disukai dan harus menjauhkan diri dari ghibah dan dusta.
- ✓ Memakai pakaian yang rapi, bersih dan baik. Bagi laki-laki dianjurkan memakai parfum
- ✓ Menjauhi pemborosan.
- ✓ Menjauhi kemaksiatan, seperti; lalai mengerjakan shalat, bercampur baur antara lelaki dan perempuan, berjabat tangan antara lelaki dan perempuan yang bukan mahramnya, menyuguhkan lagu-lagu dan musik yang kotor, tidak menutup aurat dll.
- ✓ Dianjurkan berjabat tangan dengan mahram /sesama jenis, mengucap salam pada saat pertemuan dan perpisahan dan saling mendo'akan.

Kau juga dapat menggunakan skype atau video call untuk menyambung tali silaturahim!

Puasa Syawal

Puasa enam hari di bulan Syawal selepas melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadhan adalah amalan sunnah yang dianjurkan -bukan wajib-.

Dari Abu Ayyub bahwa Rasulullah bersabda, “*Barangsiaapa berpuasa pada bulan Ramadhan lalu diiringinya dengan puasa enam hari bulan Syawal, berarti ia telah berpuasa setahun penuh.*”

- HR. Muslim

Lebih utama puasa syawal dilaksanakan sehari setelah Idul Fitri, namun tidak mengapa jika diakhirkannya asalkan masih di Bulan Syawal. Lebih utama pula dilakukan secara berurutan namun tidak mengapa jika dilakukan secara tidak berurutan.

Apabila terdapat hutang puasa, maka tunaikanlah qadha' puasa terlebih dahulu. Ingatlah puasa Syawal adalah puasa sunnah sedangkan qadha' Ramadhan adalah wajib. Sudah semestinya ibadah wajib lebih didahulukan dari yang sunnah.

Menggabung Puasa Syawal & Senin

Kamis. Menggabung niat puasa adalah tidak benar dan tidak ada dasarnya. Namun boleh berniat puasa Syawal pada hari Senin/Kamis & berharap mendapat keutamaan puasa Senin Kamis

Sekarang Ramadhan **telah usai**.
Pertanyaan besarnya sekarang
adalah *apa yang harus dilakukan?*

SPIRIT RAMADHAN

Menghidupkan Semangat Ramadhan

Idul Fitri bukan hanya hari kemenangan, tetapi ia juga hari perpisahan, perpisahan dengan Ramadhan. Tidak ada jaminan apakah kita akan merasakan nikmatnya Ramadhan tahun depan. Dengan berat hati dan menahan air mata kita berkata, “*Sampai jumpa tahun depan, Insyaa Allah*”.

Sekarang Ramadhan telah usai. Pertanyaan besarnya sekarang adalah apa yang harus dilakukan? Apakah kita akan meninggalkan segala kemajuan kita di bulan Ramadhan, seakan mengiyakan bahwa bulan Ramadhan adalah hujan musiman yang datang dan kemudian berlalu begitu saja?

Mari kita hidupkan semangat Ramadhan agar setidaknya kita tidak menyesal saat mengetahui bahwa Ramadhan ini adalah yang terakhir bagi kita.

Always ON!



Teruslah mengingat Allah dan permulus koneksi dengan-Nya. Lakukan amalan-amalan sunnah dengan istiqamah untuk memperbaiki hubungan dengan Allah. Ingat selalu akan rahmat-Nya yang luar biasa dan syukuri itu semua.

Muhasabah



Lanjutkan upaya muhasabah diri. Luangkan satu waktu me time untuk bermuhasabah dan berefleksi. Lakukan penghitungan atas dirimu sendiri sebelum kau dihitung di Hari Perhitungan.



Ikhlas lillah

Luruskan niat dan jangan pernah meyerah. Ketika cobaan mendera ingat kembali “Apa niatku?”. Bukankah Ramadhan telah mendidik kita untuk meluruskan niat dan selalu yakin akan kekuatan yang Allah berikan?



Ngaji Terus

Teruskan dan kembangkanlah budaya belajar Islam pada saat Bulan Ramadhan. Buatlah target bacaan al Quran tiap hari, bacaan hadits, ayat hafalan, bacaan tentang khazanah Islam dll.



FromMe4Ummah

Jangan putus hubungan dirimu dengan umat. Teruslah memberi kontribusi: seminimal mungkin dengan berupaya menjadi seseorang yang profesional pada setiap hal dan bidang yang kita tekuni.



Istiqamah

Dari `Aisyah bahwa Rasulullah bersabda *“Lakukanlah amalan menurut kemampuanmu. Amalan agama yang paling disukai-Nya ialah apa yang dilakukan oleh pelakunya secara kontinu.”*

Adalah berkah dan rahmat bagi kita untuk dapat memilih menjadi manusia yang lebih baik atau lebih buruk. Jadilah selalu diri kita di saat Ramadhan. Hidupkan semangat Ramadhan hingga Ramadhan mendatang. Atau setidaknya hingga nafas sampai di ujung tenggorokan ...

Jadikan handbook ini sebagai warisan Ramadhan tahun ini untuk senantiasa mengingatkanmu pada niat dan tekad yang kau bangun disini, amal dan badah yang kau mulai disini, dan semua semangat yang ada.



أن معاودة الصيام بعد صيام رمضان
علامة على قبول صوم رمضان فإن الله
إذا تقبل عمل عبد وفقه لعمل صالح
بعده. ثواب الحسنة الحسنة بعدها

Ibn Rajab al-Hanbali menyebutkan:

Kembali lagi melakukan puasa setelah puasa Ramadhan, itu tanda diterimanya amalan puasa Ramadhan. Karena Allah jika menerima amalan seorang hamba, Allah akan memberi taufik untuk melakukan amalan shalih setelah itu. ‘Balasan dari kebaikan adalah kebaikan selanjutnya.’ - Lathaiful Ma’arif 388

Suplemen Tambahan



Aid Kit :

- ✓ Akhwat Aid
- ✓ Bekal Mudik
- ✓ Adzkar Ramadhan

AKHWAT AID

Sebab Kau Istimewa

When she is a daughter, she opens a door of Jannah for her father. When she is a wife, she completes half of the deen of her husband. When she is a mother, Jannah lies under her feet. – Syaikh Akram Nadawi

Kau memang istimewa, saudariku. Sebab keistimewaanmu, Allah tetapkan beberapa hukum khusus dan spesial untukmu. Hukum-hukum yang akan menjagamu dan akan membuatmu sadar betapa berharganya dirimu!

Waktu Khususmu

Sebab fitrah biologis yang Allah tetapkan kepada wanita, seseorang wanita memiliki beberapa waktu khusus, yang pada waktu-waktu tersebut ditetapkan aturan-aturan tertentu, terutama berkaitan dengan ibadah. Waktu-waktu itu adalah:

bit.ly/fiqihwanita



Haid

min: 24 jam;
maks 15 hari;
umum : 6-7 hari



Nifas

minimal:
setetes darah;
maks: 60 hari
umum: 40 hari



Istihadhah

min: 24 jam;
maks 15 hari;
umum : 6-7 hari

Haid, darah yang keluar dari seorang wanita yang telah mencapai usia haid, yakni hampir genap berumur 9 tahun hijriyah, karena siklus biologis, bukan karena melahirkan ataupun sebab penyakit. Darah haid yang lebih dari 15 hari dihukumi sebagai istihadlah.

Nifas, Darah yang keluar dari seorang wanita setelah melahirkan, dan tidak terpisah oleh waktu suci selama 15 hari. Darah nifas yang lebih dari 60 hari dihukumi istihadlah. Darah yang keluar setelah terpisah oleh waktu suci selama 15 hari dihukumi sebagai darah haid.

Istihadhah, Darah yang keluar dari seorang wanita namun tidak tergolong haid ataupun nifas: (1) darah pada wanita yang berumur kurang dari 9 tahun, (2) darah yang keluarnya kurang dari 24 jam (3) lebih dari 15 hari, (4) lebih dari 60 hari, dan (5) bersamaan dengan lahirnya bayi.

Saat haid dan nifas, wanita diharamkan untuk melakukan kegiatan ibadah seperti shalat, puasa, ihram, menyentuh mushaf, dan membaca Al Quran.

Setelah darah berhenti keluar, maka wajib untuk mandi agar dapat melaksanakan kembali ibadah-ibadah tersebut. Sementara itu untuk darah istihadhah, terdapat beberapa ketentuan khusus.*

Bawa ini selalu, ukhti!

Bawa ini selalu, dan maximize your time!

- Buku catatan dan pena: catat ide-ide kreatif ukhti!*
- Buku saku doa atau download aplikasi Doa di handphone.*
- Bawa mushaf kecil atau install aplikasi al Quran di gadget ukhti.*
- Bawa tasbih: manfaatkan waktu untuk berdzikir.*
- Persiapan pembalut!*



Hal Puasa

Wanita yang wajib berpuasa adalah wanita muslimah yang sudah baligh dan berakal ditandai dengan menstruasi (haid), dan tidak dalam keadaan haid atau nifas pada bulan Ramadhan.

Wanita yang sedang haid atau nifas diharamkan melakukan puasa. Apabila seorang wanita yang sedang berpuasa keluar darah haidnya baik di pagi, siang ataupun sore walaupun sesaat menjelang maghrib, maka ia wajib membatkalkannya, dan wajib mengqodhonya setelah ia suci.

Dari Mu'adzah, ia berkata:

Aisyah menjawab pertanyaannya:

"Kami dahulu juga mengalami haid, maka kami diperintahkan untuk mengqadha' puasa dan tidak diperintahkan untuk mengqadha' shalat." - Manhajus Salikin, 112



Sebaliknya, jika wanita tersebut suci sebelum fajar walaupun sekejap maka ia wajib berpuasa pada hari itu walaupun mandinya baru dilakukan setelah fajar.

Wanita tua yang tidak mampu berpuasa dan jika berpuasa akan membahayakan dirinya, maka ia tidak boleh berpuasa, dan karena orang yang lanjut usia itu tidak bisa diharapkan untuk bisa mengqodho, maka

baginya wajib membayar fidyah saja, yakni memberi makan setiap hari satu orang miskin dengan ukuran sesuai kelayakan masyarakat setempat.

“Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin.”

- Al Baqarah 184

Wanita hamil dan menyusui tetap harus berpuasa di Bulan Ramadhan selagi mampu melakukannya. Jika ia tidak sanggup untuk berpuasa karena kondisi fisik yang tidak memungkinkan, maka ia boleh berbuka sebagaimana wanita yang sedang sakit, dan wajib mengqodhonya jika kondisi tersebut sudah stabil.

Apabila mampu untuk berpuasa, tapi khawatir berbahaya bagi kandungan atau anak yang disusunya, maka ia boleh berbuka dengan berkewajiban untuk mengqodho di hari lain dan membayar fidyah dengan memberi makan setiap hari satu orang miskin. - Al Mughni, 395

Waktu mengqodho puasa bagi seorang wanita dimulai sejak satu hari setelah Idul fitri dan tidak boleh diakhirkannya sampai datangnya bulan Ramadhan berikutnya. Barang siapa mengakhirkannya qodho puasa sampai datangnya Ramadhan berikutnya tanpa udzur syar'i, maka disamping

**“Hai Maryam,
taatlah kepada
Tuhanmu,
sujud dan
rukuklah
bersama
orang-orang
yang ruku”**

- Ali Imran : 43

mengqodho ia harus membayar fidyah dengan memberi makan setiap hari satu orang miskin, sebagai hukuman atas kelalaianya. – Majmu' Fatawa Ibnu Baz

“Cukuplah wanita-wanita ini sebagai panutan kalian. Yaitu Maryam binti Imran, Khadijah binti khuwailid, Fatimah binti Muhammad dan Asiyah binti muzahim, istri fir'aun”
- HR. Ahmad

Perihal tablet anti haid, hendaknya seorang wanita tidak mengkonsumsi tablet anti haid, dan membiarkan darah keluar sebagaimana mestinya.

Namun apabila ada wanita yang melakukan hal seperti ini, maka hukumnya sebagai berikut :

- ✓ Apabila darah haidnya benar benar telah berhenti, maka puasanya sah dan tidak wajib mengqodho.
- ✓ Tetapi apabila ia ragu apakah darah tersebut benar benar berhenti atau tidak, maka hukumnya seperti wanita haid, ia tidak boleh berpuasa.

Mencicipi makanan, para ulama memfatwakan tidak mengapa wanita mencicipi masakannya, asal sekedarnya saja, dan tidak sampai ketenggorokan, hal ini diqiyaskan kepada berkumur-kumur ketika berwudhu. – HR. Ibnu Syaibah

Hal Shalat Tarawih

Seorang wanita diperbolehkan untuk datang ke masjid, baik untuk shalat tarawih, berdzikir maupun mendengarkan pengajian, asal kehadirannya tidak menjadi fitnah baginya atau orang lain.

“Janganlah kalian melarang wanita wanita untuk mendatangi masjid masjid Allah” – HR. Bukhari

Dengan demikian, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yang diantaranya : harus berhijab, tidak berhias, tidak memakai parfum, tidak mengeraskan suara, dan tidak menampakkan perhiasan.

Hal I'tikaf

I'tikaf bagi kaum wanita haruslah memenuhi syarat-syarat: mendapatkan persetujuan (ridho) suami atau orang tua dan tidak menimbulkan fitnah.

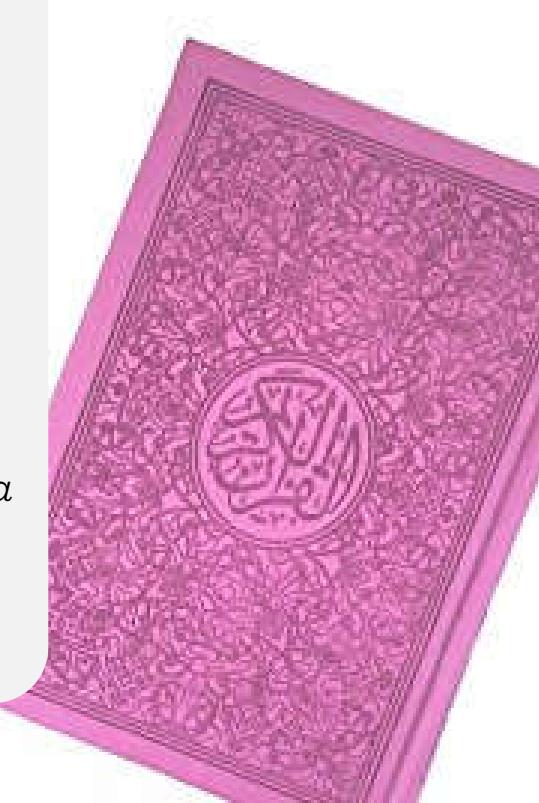
Hal Laylatul Qadr

Juwaibir pernah mengatakan bahwa dia pernah bertanya pada Adh Dhohak:

“Bagaimana pendapatmu dengan wanita nifas, haidh, musafir dan orang yang tidur (namun hatinya tidak lalai dalam dzikir), apakah mereka bisa mendapatkan bagian dari lailatul qadar?”

Adh Dhohak pun menjawab, “Iya, mereka tetap bisa mendapatkan bagian. Siapa saja yang Allah terima amalannya, dia akan mendapatkan bagian malam tersebut.”

- Lathaiful Ma'arif 341



BEKAL MUDIK

Mudik Asyik & Berkah

Mudik adalah salah satu bentuk safar. Safar sendiri ialah keluarnya seseorang dari daerah asalnya dengan maksud ke tempat lain yang ditempuh dalam jarak tertentu. Seseorang yang sedang bersafar akan disebut musafir jika memenuhi tiga syarat, yaitu: niat, keluar dari daerahnya, dan memenuhi jarak tertentu.

Persiapkan safar dengan baik agar perjalanannya menjadi menyenangkan, selamat sampai tujuan, dan sudah tentu tidak mengorbankan waktu ibadah. Berikut ini adalah tips untuk menyiapkan perjalanannya. Pada halaman-halaman berikutnya akan ada bahasan fiqh safar yang perlu kau fahami.



Tentukan niat dan tujuan perjalanan!

Menentukan niat dan tujuan safar -ziarah? rihlah? atau silaturahim?- adalah hal penting yang dapat membantu kita untuk tetap fokus dengan perjalanan. Jika memungkinkan, tambahkan destinasi safar yang mendukung suasana Ramadhan, seperti masjid-masjid bersejarah, museum, komunitas muslim, dsb.



Rencanakan Perjalanan

Rencanakan perjalanan sedetail mungkin: memilih rute perjalanan dan modal transportasi yang sesuai dengan rutennya; memesan tiket jauh-jauh hari; jika menggunakan kendaraan pribadi pastikan kondisi kendaraan dalam keadaan baik, *service-lah* kendaraan sebelum digunakan, dsb



Rencanakan Kegiatan Selama Safar

Rencanakan kegiatan selama safar, baik saat di perjalanan atau ketika sudah sampai di tempat tujuan. Luangkan waktu untuk melibatkan diri dalam kegiatan sosial seperti membantu menyiapkan ta'jil, mengajar di TPA, hingga membantu membersihkan masjid atau mushalla.

Jika kau melakukan perjalanan ke tempat baru, jangan ragu untuk berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Rasakan dan nikmati indahnya rahmat persaudaraan dalam Islam.



Siapkan Akomodasi

Siapkan akomodasi yang cukup, terutama berkaitan dengan dana transportasi dan konsumsi selama perjalanan hingga kembali ke tempat asal. Jika memungkinkan, bawalah persiapan makanan seperti kurma atau chocolate bar untuk persiapan ta'jil darurat. Meskipun dalam perjalan pastikan bahwa nutrisi saat sahur maupun buka tetap terpenuhi.



Siapkan Perlengkapan

Buatlah daftar tentang hal-hal yang harus kau bawa dalam perjalanan [gunakan daftar checklist perlengkapan di bagian akhir subbab]. Jangan sampai meninggalkan barang-barang penting seperti: peralatan shalat, peralatan pribadi, obatan-obatan, dan surat-surat atau kelengkapan administratif.

Setelah daftarnya siap, pack barang-barang seringan mungkin. Hindari membawa barang-barang yang tidak dibutuhkan.



Siapkan Plan B

Siapkan rencana-rencana cadangan untuk mengantisipasi hal-hal tak terduga yang tak diinginkan. Siapkan nomor-nomor darurat seperti kerabat atau teman yang tinggal dekat dengan tempat tujuan, nomor polisi, asuransi, dan juga reparasi [gunakan daftar nomor darurat di bagian akhir subbab].

Selain itu, perhatikan pula jalur-jalur alternatif atau evakuasi. Kedengarannya mungkin menyeramkan. Tapi hal ini perlu diperhatikan sebelum melakukan perjalanan agar bilamana terjadi kondisi darurat, keadaan dapat segera dikendalikan.



Pelajari Fiqih Safar

Pelajari dan fahami fiqih safar dengan baik. Hal ini akan memudahkan kau saat dalam perjalanan, terutama berkaitan dengan ibadah-ibadah tertentu yang terdapat rukshah / kemudahan bagi seorang musafir, sehingga safar tetap mudah dan ibadah tetap jalan sesuai syariat.



Jagalah Suasana Ramadhan!

Jagalah suasana Ramadhanmu. Manfaatkan gadgetmu dengan maksimal! Suasanakan gadgetmu se-Ramadhan mungkin sehingga kau bisa memanfaatkan waktu luang dengan ibadah seperti: membaca al Quran, mendengar mp3 al Quran, menyaksikan video ceramah, mengisi kebosanan dengan mendengarkan nasyid atau lagu-lagu Islami dll. Jangan lupa, sisihkan sedikit uang untuk bersedekah!



Musafir Mode ON

Ada beberapa keringanan yang dapat diambil oleh seseorang yang sedang bersafar. Namun ada ketentuannya, terutama adalah jarak minimal safar. Meskipun ada beberapa penapan berkaitan dengan hal ini akan tetapi kita dapat mengambil satu pendapat jumhur ulama yakni 85 km dari akhir bangunan di kotanya. Berikut perkiraan beberapa jarak antar kota yang dapat membantumu memperkirakan statusmu safarmu, gunakan aplikasi peta online untuk informasi jarak yang lebih tepat dan presisi!

	Bandung	Bogor	Jakarta	Semarang	Magelang	Yogyakarta	Solo	Madiun	Surabaya	Malang	Bondowoso	Jember	Banyuwangi
Bandung	0												
Bogor	126	0											
Jakarta	180	54	0										
Semarang	367	493	485	0									
Magelang	403	530	522	75	0								
Yogyakarta	428	554	565	118	432	0							
Solo	467	593	585	100	108	65	0						
Madiun	581	707	699	214	221	179	114	0					
Surabaya	675	801	793	308	370	427	282	169	0				
Malang	764	890	882	397	406	363	298	184	89	0			
Bondowoso	869	993	985	500	517	474	409	315	192	184	0		
Jember	873	999	991	506	522	479	414	320	198	185	31	0	
Banyuwangi	964	1090	1082	597	633	571	506	412	289	281	128	104	0

FIQH SAFAR

Ilmu sebelum Amal



Seorang musafir mendapatkan beberapa rukshah / keringanan dalam beribadah dikarenakan keterbatasan tempat, waktu, dan kesempatan. Memahami fiqh bersafar akan sangat membantu perjalanan kita, yakni mendapatkan perjalanan yang nyaman plus ibadah yang tetap lancar.

Hal Shalat

**“Allah
menghendaki
kemudahan
bagimu, dan
tidak
menghendaki
kesukaran
bagimu”**

- Al Baqarah: 185

Bersuci, dalam kondisi darurat yakni kesulitan untuk menemukan air bersih untuk berwudhu menggunakan air, seorang musafir dapat menggunakan debu untuk bertayamum sebagai pengganti wudhu. Ringkasan cara bertayamum adalah sebagai berikut:

- (1) menepuk tanah atau debu pada dinding kendaraan dengan dua telapak tangan;
- (2) lalu diusapkan keseluruh wajah,
- (3) kemudian tangan yang satu mengusap yang lain sampai pergelangan tangan.

“dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik;”

- Al Maidah: 6

Kiblat, jika seorang musafir berada dalam kendaraan dan mampu menghadap kiblat, maka ia harus menghadap kiblat.

Sedangkan bagi musafir yang naik kendaraan sedang ia tidak tahu arah kiblat atau tidak mampu menghadap kiblat, maka ia harus shalat menghadap arah mana saja yang ia yakini dan shalat sesuai kondisi di kendaraan. - HR. Bukhari

Shalat di kendaraan, jika dimungkinkan maka shalat seperti biasa, yaitu shalat berjama'ah, menghadap kiblat, berdiri, ruku dan sujud seperti biasa. Jika tidak dapat berdiri maka shalat dalam kondisi duduk. Ruku' dan sujud dengan membungkukkan punggung, dan saat sujud punggung lebih menurun dari ruku'.

Jama' Shalat, yakni mengumpulkan shalat. Menjama' shalat zhuhur dengan ashar atau maghrib dengan isya' dibolehkan dalam safar, baik dengan jama' taqdim (didahulukan) maupun jama' ta'khirkh (diakhirkan). Asal sudah berniat untuk safar boleh menjama' taqdim menjelang keberangkatan sebelum keluar rumah.

Tonton tutorial tayamum disini

**[bit.ly/
tutorialtayamum](#)**

*Download aplikasi
waktu shalat
dengan penunjuk
arah qiblat
realtime disini*

[bit.ly/athanotify](#)



Sedang untuk jama' ta'khir diharuskan berniat sejak tibanya waktu shalat pertama. Sesudah adzan untuk tiap shalat, dilakukan iqamah masing-masing. Dan antara kedua shalat tidak diselingi dengan shalat sunnah - HR. Bukhari

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar?”

- Al Hajj : 46

Qasar Shalat, yakni memendekkan shalat dengan menunaikan dua rakaat untuk 4 rakaat shalat. Qashar dapat dilakukan setelah memenuhi jarak minimal safar (85 km menurut jumhur ulama)

Jama' Qashar, syari'at Islam juga membolehkan adanya jama' dan qashar sekaligus, baik taqdim maupun ta'khir.

Shalat Jamaah, shalat jama'ah dapat dilakukan dengan ketentuan:

- ✓ Niat untuk melakukan shalat jama' dan qashar secara berjama'ah;
- ✓ Disunnahkan iqomah pada setiap shalat (misalnya iqomah untuk shalat Zhuhur dan shalat Ashar);
- ✓ Berimam pada orang yang sama-sama melakukan qashar dan jama';
- ✓ Shalat jama' dilakukan secara langsung, tanpa diselingi dengan shalat sunnah, do'a, atau lainnya.

Shalat sunnah, seorang musafir hendaknya meninggalkan shalat sunnah rawatib Zaadul Ma'ad, 1/298. Adapun shalat malam, witir, dhuha, tahiyyatul masjid dan lainnya, masih bisa dilakukan.

Hal Puasa

Safar termasuk kondisi yang membolehkan seorang musafir berbuka, artinya boleh tidak menunaikan shaum meski hukumnya wajib. Namun tentu tetap ada kewajiban mengganti di waktu lain.

“Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

- Al Baqarah 184

Shaum lebih utama dari pada berbuka bagi yang kuat menjalankannya tanpa memberatkannya.

Namun meskipun demikian, Berbuka adalah lebih baik bagi orang yang kuat shaum tapi dikhawatirkan terganggu dengan rasa ujub (bangga) atau riya’.

- Fatwa Ibnu Umar

Berbuka lebih baik bagi orang yang belum pernah mengambil rukhshoh (keringanan).



Adab Safar

Rasulullah bersabda: “*Safar adalah bagian dari adzab yang mencegah salah seorang dari kalian dari makan, minum, dan tidur. Maka bila salah seorang kalian telah mencapai maksud dari perjalannya, hendaklah segera kembali kepada keluarganya.*” – Muttafaq ‘alayh

“Safar adalah bagian dari adzab”

- Muttafaq ‘alayh

Terdapat beberapa adab atau tuntunan dalam bersafar yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dan dipraktikkan oleh para sahabat, tabiin, serta tabiut tabiin. Yuk cek adab dan tuntunannya agar mudik kita lancar dan beberkah!

Menjelang Keberangkatan

- ✓ Melakukan shalat istikharah
- ✓ Memperbanyak taubat dan meminta maaf kepada orang lain.
- ✓ Menyelesaikan berbagai muamalah seperti hutang dsb.
- ✓ Mencari teman dalam bersafar
- ✓ Mengangkat pemimpin rombongan
- ✓ Memulai safar pada waktu terbaik: hari Kamis, pagi hari, ataupun waktu duljah, yakni di waktu malam.
- ✓ Melakukan shalat sunnah dua raka’at ketika hendak pergi.
- ✓ Berpamitan kepada keluarga dan orang-orang yang ditinggalkan lalu membaca doa keluar rumah



Saat Perjalanan

- ✓ Membaca do'a ketika naik kendaraan sebab salah satu waktu mustajab.
- ✓ Menjaga kebersihan jalan
- ✓ Membaca do'a ketika bersinggah
- ✓ Mengucapkan doa musafir saat sahur ketika masih dalam perjalanan dan bertemu dengan waktu sahur
- ✓ Gunakan waktu dengan baik, seperti; memperbanyak dzikir dan do'a, membaca al Qur'an, buku, tafakur, dll.
- ✓ Ketika kendaraan tiba-tiba mogok atau rusak, ucapkanlah basmalah.
- ✓ Jangan melakukan kemaksiatan!
Ingatlah keselamatan hanya dari Allah!

Kembali dari Safar

- ✓ Memberitahukan terlebih dahulu kepada keluarga ketika ingin kembali dari safar.
- ✓ Berdo'a ketika kembali dari safar.
- ✓ Melakukan shalat dua raka'at di masjid ketika tiba dari safar
- ✓ Jika memungkinkan dan tidak memberatkan, siapkan oleh-oleh sebagai hadiah safar untuk tetangga atau keluarga kerabat

"Saling menghadiahilah kalian niscaya kalian akan saling mencintai."

- HR.. Bukhari

-AUTOBOKA- KOTOR
PRTLJAŽNA KARTA

EUR

190/42

ADZKAR SAFAR

Do'a dan Dzikir Safar

Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dengan nama Allah,
aku bertawakkal
kepada-Nya, tidak ada
daya dan kekuatan
kecuali dengan-Nya

Doa Naik Kendaraan

Menaikkan kaki

[3x] بِسْمِ اللَّهِ

Dengan nama Allah [3x]

Sudah di atas kendaraan

[3x] الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah [3x]

Bertakbir saat melewati
jalan menanjak dan
bertasbih saat melewati
jalan menurun

Bersiap berangkat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ،
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ، لَلَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي
سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالْتَّقْوَى ، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرَضَى ،
اللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا سَفَرُنَا هَذَا وَاطُو عَنَّا بُعْدُهُ ،
اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ ، وَالْخَلِيفَةُ فِي
الْأَهْلِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ ،
وَكَابَةِ الْمَنْظَرِ ، وَسُوءِ الْمُنْقَلِبِ فِي الْمَالِ
وَالْأَهْلِ.

Mahasuci Allah yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya, dan sesungguhnya hanya kepada Rabb kami, kami akan kembali. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan, taqwa dan amal yang Engkau ridhai dalam perjalanan kami ini. Ya Allah mudahkanlah perjalanan kami ini, dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh. Ya Allah, Engkau adalah rekan dalam perjalanan dan pengganti di tengah keluarga. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran perjalanan, tempat kembali yang menyedihkan, dan pemandangan yang buruk pada harta dan keluarga.

Doa Masuk Kota / Desa

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَ مَا أَظْلَلْنَ ، وَ رَبَّ
الْأَرْضِينَ السَّبْعِ وَ مَا أَقْلَلَنَ وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا
أَظْلَلَنَ وَ رَبَّ الرِّيَاحِ وَ مَا ذَرَيْنَ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ
الْقَرْيَةِ ، وَ خَيْرَ أَهْلِهَا ، وَ خَيْرَ مَا فِيهَا وَ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّهَا ، وَ شَرِّ أَهْلِهَا وَ شَرِّ مَا فِيهَا

Ya Allah, penguasa tujuh lapis langit dan segala yang dinaunginya, Penguasa bumi dan apa yang lebih kecil darinya, Penguasa Syaitan dan segala yang disesatkan, Penguasa angin dan segala yang diterbangkan, aku memohon kepada-Mu kebaikan kampung ini, kebaikan penduduknya serta kebaikan apa yang terdapat di dalamnya dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan penduduknya serta segala apa yang terdapat didalamnya

Doa Bersinggah

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan setiap makhluk

Doa Kembali dari Safar

Doa kembali dari safar adalah sama dengan doa ketika bersiap berangkat safar, akan tetapi dengan penambahan:

آيُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji Rabb kami

Tahniah Bersafar

أَسْتَوْدُعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ
وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ

Aku menitipkan agamamu, amanahmu, dan perbuatan terakhirmu kepada Allah musafir menjawab,

أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهَ الَّذِي لَا
تَضِيقُ وَدَائِعُهُ

Aku menitipkan kalian pada Allah yang tidak mungkin menyia-nyiakan titipannya

Doa Sahur Musafir

سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ
وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا رَبَّنَا
صَاحِبْنَا وَأَفْضَلُ عَلَيْنَا عَائِدًا
بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

Semoga ada yang memperdengarkan pujiann kami kepada Allah atas nikmat & cobaan-Nya yang baik bagi kami. Ya Rabb kami, pelihara-lah kami & berilah karunia kepada kami dgn berlindung kepada Allah dari api neraka

ADZKAR RAMADHAN

Doa dan Dzikir Ramadhan

Berikut ini adalah beberapa doa-doa khusus yang biasa dipanjatkan ketika bulan Ramadhan.

Untuk doa dan dzikir lainnya, sahabat bisa langsung merujuk pada kitab doa yang biasa sahabat gunakan. Berikut adalah link untuk kitab doa Hisnul Muslim: online [duas.com] | android [bit.ly/hisnulmuslimandroid1] pdf [bit.ly/hisnulmuslimpdf] | java [bit.ly/hisnulmuslimjava]

Doa Ketika Melihat Hilal

اللَّهُمَّ أَهْلِهِ عَلَيْنَا بِالْيُمْنِ وَالْإِيمَانِ ،
وَالسَّلَامَةِ وَالإِسْلَامِ ، رَبِّي وَرَبِّكَ اللَّهُ

Ya Allah, tampakkan bulan itu kepada kami dengan membawa keberkahan dan keimanan, keselamatan dan Islam. Rabbku dan Rabbmu (wahai bulan sabit) adalah Allah. - HR Ahmad

Ucapan Ketika Dicela atau Diganggu (Diusilin) Orang Lain

إِنِّي صَائِمٌ ، إِنِّي صَائِمٌ

Aku sedang puasa, aku sedang puasa - HR Ibnu Majah

Doa Ketika Berbuka

ذَهَبَ الظَّمَاءُ وَابْتَلَتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ
الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Rasa haus telah hilang dan urat-urat telah basah, dan pahala telah ditetapkan insya Allah - HR Abu Daud

Do'a Ketika Berbuka Puasa di Rumah Orang Lain

أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ
الْأَبْرَارُ وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلَائِكَةُ

Orang-orang yang berpuasa berbuka di tempat kalian, orang-orang yang baik menyantap makanan kalian dan malaikat pun mendo'akan agar kalian mendapat rahmat - HR Abu Daud

Do'a Kepada Orang yang Memberi Makan dan Minum

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمْنِي وَأَسْقِ مَنْ أَسْقَانِي

Ya Allah, berilah ganti makanan kepada orang yang memberi makan kepadaku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku - HR Bukhari

Do'a di Malam Lailatul Qadar

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf lagi Maha Mulia yang menyukai permintaan maaf, maafkanlah aku - HR Tirmidzi

Do'a Setelah Shalat Witir

سُبْحَانَ الرَّبِّ الْعَظِيمِ

Maha Suci Raja Yang Maha Kudus
- HR Abu Daud

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

Ya Allah, aku berlindung dengan keridhoan-Mu dari kemarahan-Mu, dan dengan kesalamatan-Mu dari hukuman-Mu dan aku berlindung kepadamu dari siksa-Mu. Aku tidak mampu menghitung puji dan sanjungan kepada-Mu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjukan kepada diri-Mu sendiri - HR Abu Daud



Catatan:

Tentang Handbook ini

Audzubillahi minasy syaithani rajim

Jurnal ini disusun dengan harapan untuk mendapatkan ridha Allah dan kebaikan Islam. Segala materi dalam jurnal ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan ajaran Islam dalam pemahaman Ahlus Sunnah wal Jamaah. Materi fiqh pada handbook ini utamanya disusun berdasarkan panduan dan artikel-artikel Islami yang dapat disimak di situs <http://www.rumaysho.com> yang dibina oleh **Ust. Muhammad Abduh Tuasikal**, semoga Allah senantiasa menjaga beliau.

Segala bahan (utamanya bahan grafis) yang dipakai dalam jurnal ini telah diusahakan berasal dari sumber-sumber yang tersedia bebas di internet. Apabila sahabat pengguna jurnal ini menemukan ketidaktepatan baik dalam konten, desain grafis dll, kami sangat mengharap keberkenan sahabat untuk menghubungi kami pada kontak yang disediakan.

⚠ Peringatan!

Handbook ini gratis dan dapat disebarluaskan secara gratis dengan semangat wakaf dan amal jariyah. Sahabat bebas mencetak sebanyak yang sahabat ingin dengan catatan hendaknya diniatkan untuk membantu penyebarannya. Segala laba (selain modal atau harga dasar percetakan) yang mungkin bisa diperoleh dari aktivitas pengolahan buku ini (mencetak, mendistribusikan, memfotokopi, dll) sangat diharapkan digunakan untuk kebutuhan dakwah dan kegiatan baik lainnya bukan untuk maksud mendapatkan keuntungan pribadi.

☞ Himbauan

Sahabat dapat mengembangkan jurnal ini meskipun tanpa menyertakan sumber (dengan tetap memperhatikan ketentuan pada paragraf **Peringatan!** diatas). Namun demikian sangat diimbau bagi sahabat untuk senantiasa menyertakan kami dan para pembuat desain grafis yang digunakan dalam buku ini dalam doa sahabat. Semoga jurnal ini menjadi amal jariyah bagi kami dan sahabat semua.

Tentang Kami

Ikutilah orang-orang yang tidak meminta imbalan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk – Yaa Siin : 21

Assalamu alaykum, halo Sahabat!

Kami adalah sekumpulan remaja yang tergabung dalam sebuah lingkar kebaikan kecil yang sedang berusaha memerbaiki diri dan mencoba memberikan kontribusi terhadap kebaikan Islam. Doa baik sahabat sangat kami harapkan terutama agar kami senantiasa istiqamah dalam kebaikan dan jalan Islam yang mulia ini.

Apabila sahabat memiliki kritik, saran, masukan, dll berkaitan dengan handbook ini atau berkaitan dengan hal-hal lain jangan ragu untuk menghubungi kami di:



extraordinaryramadan.blogspot.com



[facebook.com/extraordinaryramadan](https://www.facebook.com/extraordinaryramadan)



twitter.com/extraordinaryramadan



extraordinaryramadan@gmail.com

Dari Allah segala kebaikan berasal dan kepada-Nya semua akan kembali. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita dan menyelamatkan kita dari jalan yang sesat serta semoga kita dimasukkan dalam kelompok orang-orang yang diakui oleh Rasulullah sebagai umatnya dan mendapat syafaatnya kelak. Aamiin.

Wassalamu alaykum!

Referensi Website

rumaysho.com
muslimah.or.id
ramadanlegacy.com
productivemuslim.com
ramadanbattleplan.com
youtube.com
flaticon.com

- Tree, pinterest.com
- French toast, ihop.com
- Bed, made.com
- Calendar, pinterest.com
- Sticky Wall, webcredible.com
- Target, singledesk.in
- Stairs, google image
- Hand pray, almeske.net
- Grave, iloveislam.com

Sumber Gambar

Pendahuluan

- Wajah Ramadhan: aworldatschool.org, khairulquran.com, distractify.com, papanori.wordpress.com, denverpost.com, quranhost.com, islam.com.kw, welovehijab.com, zakat.org, zakatadvisor.com, 1080plus.com, bustle.com, aol.com, bangkoor.com, dailymoslem.com, pegipegi.com, bbc.co.uk, wanwma.com, riyadhconnect.com, bintang.com, lifehack.org, scienceworldreport.com, ramadhan.pojoksatu.id
- Masjid Biru - Turki, dailytourstoistanbul.com
- Sticky Note Bookmark, bsd-online.co.uk
- Lentera Ramadan, aura-b.com
- Tasbih, culturetaste.com
- Camera, travisdickinson.com

BAB 1

- Masjid Darul Quran, Malaysia - oleh Yaman Ibrahim, poeticislam.tumblr.com
- Sticky note, piximggif.com
- Planting tools, butlerrural.coop
- Pohon Jeruk, turbosquid.com
- Tools, wisegeek.org
- Buku terbuka, pngimg.com
- Meal, google image
- Turkish carpet 5, solib.org
- Al-Quran, topsy.one
- Rehal, pinterest.com
- Grains, kimberlysnyder.com
- Classic lantern, dazzlemedubai.com
- Kabah, makkahutamatour.com
- Ofice tools, meredith-group.co.uk
- Drink tea, mcdonalds.ca
- Mushaf, dar-us-salam.com
- Laptop, acer.com

BAB 2

- Bamboo street, wholles.com
- Quran and rehal, amsons.co.uk
- Live music, beat.com.au
- Gossiping, biolayne.com
- Rug, muslimbookmark.com
- Iftar Foods, timeoutistanbul.com
- Badar Battle, youtube.com
- Shemag, bladehq.com
- Last Chance Sign, silverdoctors.com
- Diskon, bangkutaman.com
- Sunset, youramazingplaces.com
- Ceramics ornament, pinterest.com

BAB 3

- Shalat, Shalat Idul Fitri di Taheer Square Mesir, malimsonline.blogspot.com
- Ketupat oleh Mohd Nahar Azmi, flickr.com
- Bedhug, sdn3bojonglopang.wordpress.com
- Mimbar, thesunnivoice.com
- Intermittent fasting, uffingtonpost.com
- Walk away, medium.com

Suplemen

- First aid kit, instructables.com
- Red crescent, wikipedia.org
- Hijab from back, barakallah.com
- Muslimah pray, google image
- Rainbow quran, Amazon.co.uk
- Flower, designoval.com
- Map, firebox.com
- Traveler Stuff, akademifantasia.org
- Travel, goodhousekeeping.co.id
- Boeing: 737 MAX, boeing.com
- Qibla compass, amazon.co.uk
- Bus, alibaba.com
- Travel journal, pinterest.com
- Old compass, var.ge
- Tasbih, tesbihane.ae

